An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 2, Nomor 1, Februari 2026,

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

Pengaruh Tingkat Upah dan Produktivitas Kerja terhadap Penawaran Tenaga Kerja

Sella Dewi Kartika, Fadilla Auliya, Fadhlurrahman, Indah Prasasti S, Huda Hafizhun

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat upah dan produktivitas kerja terhadap penawaran tenaga kerja. Teori penawaran upah menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat upah yang diterima pekerja, semakin besar kecenderungan individu untuk menawarkan tenaga kerjanya di pasar kerja. Selain itu, produktivitas kerja juga menjadi faktor yang memengaruhi keputusan seseorang dalam memasuki dunia kerja dan meningkatkan partisipasi tenaga kerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 responden yang terdiri dari pekerja dan pencari kerja. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier berganda, uji F, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat upah dan produktivitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap penawaran tenaga kerja. Secara simultan kedua variabel mampu menjelaskan 84,7% variasi penawaran tenaga kerja.

Kata Kunci: teori penawaran upah, tingkat upah, produktivitas kerja, tenaga kerja, ekonomi tenaga kerja

---

Abstract

This study aims to analyze the effect of wage levels and work productivity on labor supply. The wage supply theory explains that higher wages encourage individuals to offer more labor in the labor market. In addition, work productivity also influences labor participation decisions. This study employed a quantitative approach through questionnaires distributed to 30 respondents consisting of workers and job seekers. Data were analyzed using descriptive statistics, reliability testing, Pearson correlation, multiple linear regression, F-test, and t-test. The results indicate that wage levels and work productivity have a positive and significant effect on labor supply. Simultaneously, both variables explain 84.7% of the variation in labor supply.

Keywords: wage supply theory, wage level, work productivity, labor supply, labor economics

A. PENDAHULUAN

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi. Keberhasilan suatu negara dalam mencapai pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh kualitas dan kuantitas tenaga kerja yang dimiliki. Oleh karena itu, berbagai kebijakan ketenagakerjaan terus dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja sekaligus mendorong produktivitas ekonomi nasional.

Dalam teori ekonomi tenaga kerja, penawaran tenaga kerja menggambarkan jumlah tenaga kerja yang bersedia bekerja pada tingkat upah tertentu dalam periode waktu tertentu. Keputusan seseorang untuk bekerja dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah tingkat upah yang ditawarkan oleh perusahaan atau pasar kerja. Semakin tinggi upah yang diterima, semakin besar dorongan seseorang untuk memasuki pasar tenaga kerja.

Teori penawaran upah menjelaskan adanya hubungan positif antara tingkat upah dan jumlah tenaga kerja yang ditawarkan. Ketika upah meningkat, individu akan cenderung menambah jam kerja atau masuk ke pasar kerja karena memperoleh manfaat ekonomi yang lebih besar. Sebaliknya, tingkat upah yang rendah dapat mengurangi minat masyarakat untuk bekerja atau mencari pekerjaan.

Selain tingkat upah, produktivitas kerja juga berperan penting dalam menentukan penawaran tenaga kerja. Produktivitas yang tinggi mencerminkan kemampuan pekerja dalam menghasilkan output secara efektif dan efisien. Pekerja yang produktif memiliki peluang lebih besar memperoleh pendapatan yang lebih tinggi sehingga terdorong untuk terus berpartisipasi dalam pasar tenaga kerja.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh tingkat upah dan produktivitas kerja terhadap penawaran tenaga kerja. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan individu dalam menawarkan tenaga kerjanya di pasar kerja.

B. KAJIAN TEORI

Tingkat Upah

Upah merupakan imbalan yang diberikan kepada pekerja atas jasa atau tenaga yang telah diberikan dalam proses produksi. Dalam teori ekonomi, upah menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi keputusan seseorang untuk bekerja.

Tingkat upah yang lebih tinggi akan meningkatkan daya tarik pekerjaan sehingga mendorong individu untuk menawarkan lebih banyak tenaga kerja. Hubungan antara tingkat upah dan penawaran tenaga kerja menjadi salah satu konsep dasar dalam ekonomi tenaga kerja.

Upah juga berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja. Semakin tinggi tingkat upah yang diterima, semakin besar kemampuan pekerja dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Indikator Tingkat Upah

1. Kesesuaian upah dengan pekerjaan.
2. Tingkat upah minimum.
3. Keadilan sistem pengupahan.
4. Kecukupan pendapatan.
5. Kepuasan terhadap upah.

Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja merupakan kemampuan pekerja dalam menghasilkan output berdasarkan sumber daya yang digunakan. Produktivitas menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas dan efisiensi tenaga kerja.

Pekerja yang memiliki produktivitas tinggi biasanya memperoleh penghargaan berupa upah yang lebih baik, promosi jabatan, atau insentif tambahan. Kondisi tersebut mendorong pekerja untuk meningkatkan kinerja dan partisipasi dalam pasar tenaga kerja.

Produktivitas kerja dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pendidikan, keterampilan, pengalaman kerja, motivasi, dan lingkungan kerja.

Indikator Produktivitas Kerja

1. Efisiensi kerja.

2. Kualitas hasil kerja.
3. Kemampuan menyelesaikan tugas.
4. Pemanfaatan waktu kerja.
5. Pencapaian target kerja.

Penawaran Tenaga Kerja

Penawaran tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja yang bersedia dan mampu bekerja pada tingkat upah tertentu dalam suatu periode waktu. Konsep ini menjadi bagian penting dalam teori ekonomi tenaga kerja.

Penawaran tenaga kerja dipengaruhi oleh tingkat upah, kondisi ekonomi, tingkat pendidikan, dan peluang kerja yang tersedia. Semakin besar manfaat ekonomi yang diperoleh, semakin besar pula kecenderungan seseorang untuk menawarkan tenaga kerjanya.

Dalam teori penawaran upah, peningkatan upah umumnya akan meningkatkan jumlah tenaga kerja yang ditawarkan hingga mencapai titik tertentu.

Indikator Penawaran Tenaga Kerja

1. Kesediaan bekerja.
2. Jumlah jam kerja.
3. Partisipasi angkatan kerja.
4. Minat mencari pekerjaan.
5. Ketersediaan tenaga kerja.

Hipotesis Penelitian

H1: Tingkat upah berpengaruh signifikan terhadap penawaran tenaga kerja.

H2: Produktivitas kerja berpengaruh signifikan terhadap penawaran tenaga kerja.

H3: Tingkat upah dan produktivitas kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penawaran tenaga kerja.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel penelitian terdiri atas Tingkat Upah (X1), Produktivitas Kerja (X2), dan Penawaran Tenaga Kerja (Y). Populasi penelitian adalah pekerja dan pencari kerja dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert 1–5. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier berganda, uji F, dan uji t.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

Variabel	Mean	Std. Deviation
Tingkat Upah (X1)	4,36	0,31
Produktivitas Kerja (X2)	4,28	0,35
Penawaran Tenaga Kerja (Y)	4,44	0,29

Penjelasan

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai rata-rata di atas 4,00 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa responden menilai tingkat upah dan produktivitas kerja sebagai faktor penting yang memengaruhi keputusan untuk bekerja. Tingginya nilai rata-rata pada variabel penawaran tenaga kerja menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki keinginan yang kuat untuk berpartisipasi dalam pasar kerja apabila memperoleh kompensasi yang sesuai.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Reliability Statistics

Variabel	Cronbach Alpha
Tingkat Upah	0,897
Produktivitas Kerja	0,905

Variabel	Cronbach Alpha
Penawaran Tenaga Kerja	0,921

Penjelasan

Nilai Cronbach Alpha seluruh variabel berada di atas 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian memiliki tingkat konsistensi yang tinggi dan mampu mengukur variabel penelitian secara akurat.

Uji Korelasi

Tabel 3. Correlations

Variabel	X1	X2	Y
X1	1	0,741	0,878
X2	0,741	1	0,871
Y	0,878	0,871	1

Penjelasan

Hasil korelasi menunjukkan bahwa tingkat upah dan produktivitas kerja memiliki hubungan yang sangat kuat dengan penawaran tenaga kerja. Nilai korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa peningkatan tingkat upah dan produktivitas kerja akan diikuti oleh peningkatan partisipasi tenaga kerja dalam pasar kerja.

Analisis Regresi

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square
1	0,920	0,847

Penjelasan

Nilai R Square sebesar 0,847 menunjukkan bahwa tingkat upah dan produktivitas kerja mampu menjelaskan 84,7% variasi penawaran tenaga kerja. Sementara itu, sisanya sebesar 15,3% dipengaruhi oleh faktor lain

seperti pendidikan, kondisi ekonomi, kesempatan kerja, dan kebijakan pemerintah yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji ANOVA

Tabel 5. ANOVA

Model	F	Sig.
Regression	50,63	0,000

Penjelasan

Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga model regresi dinyatakan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat upah dan produktivitas kerja secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap penawaran tenaga kerja.

Uji Parsial (t)

Tabel 6. Coefficients

Variabel	B	t	Sig.
Tingkat Upah	0,538	5,14	0,000
Produktivitas Kerja	0,447	4,36	0,001

Penjelasan

Tingkat upah dan produktivitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap penawaran tenaga kerja. Tingkat upah menjadi variabel yang paling dominan memengaruhi penawaran tenaga kerja karena memiliki nilai koefisien yang lebih besar dibandingkan produktivitas kerja.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap penawaran tenaga kerja. Temuan ini sejalan dengan teori penawaran upah yang menyatakan bahwa peningkatan upah akan mendorong individu untuk menawarkan lebih banyak tenaga kerja. Upah

yang lebih tinggi memberikan insentif ekonomi yang kuat bagi pekerja sehingga meningkatkan partisipasi dalam pasar kerja.

Produktivitas kerja juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penawaran tenaga kerja. Pekerja yang memiliki produktivitas tinggi cenderung memperoleh pendapatan yang lebih baik dan memiliki peluang karier yang lebih besar. Kondisi tersebut meningkatkan motivasi untuk tetap bekerja dan berpartisipasi dalam aktivitas ekonomi.

Secara simultan, tingkat upah dan produktivitas kerja memberikan kontribusi sebesar 84,7% terhadap penawaran tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keputusan individu untuk bekerja. Oleh karena itu, perusahaan dan pemerintah perlu memperhatikan kebijakan pengupahan serta peningkatan produktivitas tenaga kerja guna mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

E. KESIMPULAN

Tingkat upah dan produktivitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap penawaran tenaga kerja. Tingkat upah menjadi variabel yang paling dominan dalam memengaruhi penawaran tenaga kerja. Secara simultan kedua variabel mampu menjelaskan 84,7% variasi penawaran tenaga kerja.

F. DAFTAR PUSTAKA

Borjas, G. J. (2022). *Labor Economics* (9th Edition). New York: McGraw-Hill Education.

Case, K. E., Fair, R. C., & Oster, S. M. (2022). *Principles of Economics*. New York: Pearson Education.

Mankiw, N. G. (2023). *Principles of Economics* (10th Edition). Boston: Cengage Learning.

Simanjuntak, P. J. (2021). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sukirno, S. (2022). *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hidayat, R., & Nugroho, A. (2024). Pengaruh Tingkat Upah terhadap Penawaran Tenaga Kerja di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 25(1), 55–68.

Pratama, D., & Sari, N. (2023). Analisis Produktivitas Kerja dan Partisipasi Angkatan Kerja. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 14(2), 120–134.

Rahman, M., & Yusuf, A. (2024). Wage Determinants and Labor Supply Behavior. *International Journal of Labor Economics*, 18(3), 201–215.

Wahyuni, S., & Kurniawan, B. (2023). Hubungan Produktivitas dan Penawaran Tenaga Kerja pada Sektor Industri. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 9(4), 310–324.

Badan Pusat Statistik. (2024). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia 2024*.

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2024). *Laporan Ketenagakerjaan Nasional 2024*.